

Studi terhadap campur kode pada twitter mahasiswa Program Studi Inggris Universitas Indonesia = A study of code mixing on twitter among students of English Studies of Universitas Indonesia

Sekar Sejati Chrisalit, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20392774&lokasi=lokal>

Abstrak

Sebagaimana manusia belajar dan menggunakan bahasa lain selain bahasa ibu mereka, pencampuran bahasabahasa tersebut dalam satu ucapan sangat mungkin terjadi. Campur kode ini terjadi tidak hanya dalam ucapan lisan, tetapi juga dalam ucapan tertulis. Dewasa ini, ucapan tertulis populer dalam bentuk komunikasi dengan media komputer (CMC). Twitter sebagai salah satu sarana populer CMC juga menangkap gejala ini dan membuatnya menjadi lebih jelas.

Ada dua hal utama yang akan dibahas dalam makalah ini. Pertama adalah bagaimana campur kode dilakukan di Twitter. Hal ini berhubungan dengan proses campur kode dan hasilnya. Kedua adalah mengapa campur kode dilakukan. Hal ini berkaitan dengan faktor-faktor yang memotivasi orang-orang untuk melakukan campur kode. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa program studi Inggris Universitas Indonesia yang seringkali melakukan campur kode dalam Bahasa Inggris dan Indonesia di Twitter. Mereka terbiasa dengan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua, tetapi mereka tidak menggunakan Bahasa Inggris sebanyak dan sekonstan Bahasa Indonesia. Dengan menggunakan teori proses campur kode Muysken dan teori dari beberapa ahli mengenai motivasi campur kode, makalah ini berusaha untuk menyoroti gejala campur kode pada masyarakat non-bilingual.

<hr><i>As people learning and using languages other than their native language, it is possible that they mix the languages into one utterance. Not only does this code mixing happen in the spoken utterance, but also in the written utterance. Nowadays, the written utterance is popular in form of Computer Mediated Communication (CMC). Twitter as one of some popular means of CMC also captures this phenomenon and makes it more obvious.

There are two major points that this essay tries to make. First is how code mixing is done on Twitter. It is related to the process of code mixing and the result of it. Second is why code mixing is done. It is related to the factors that motivate people to do code mixing. The participants of this research are the students of English Studies of Universitas Indonesia that sometimes mix their utterances on Twitter using English and Bahasa Indonesia.

They are familiar to English as the second language, but they do not use it as much as Bahasa Indonesia. Applying Muysken's three processes of code mixing and based on some experts theories on motivations of code mixing, this essay attempts to highlight the code mixing phenomenon among non-bilingual people.</i>